



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan pergi dari tempat asalnya menuju suatu tempat dengan tujuan untuk menyegarkan pikiran dan rekreasi. Kegiatan wisata sangat berkaitan dengan pariwisata yang ada di setiap destinasi wisata. Pariwisata alternatif saat ini dapat menjadi tren bagi para wisatawan. Pariwisata alternatif merupakan konsep wisata yang lebih bersahabat dengan alam dan masyarakat lokal, yang tak bisa didapat ketika berkunjung ke destinasi wisata biasa. Karena itu, program wisata yang mengedepankan budaya, alam, dan sesuatu yang unik dari daerah tertentu sedang sangat diminati.

Kegiatan ekowisata yang merupakan kegiatan wisata dengan mengedepankan aspek ekologi, ekonomi, dan sosial budaya. Ekowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Sehingga melalui adanya kegiatan ekowisata menjadi suatu hal baru yang dapat para wisatawan ketahui. Kegiatan ekowisata sangat mengedepankan konservasi atau pelestarian dengan cara melestarikan budaya yang ada dan melakukan kegiatan budidaya lingkungan pada kawasan alami, salah satunya di pedesaan sebagai potensi dijadikannya daerah tujuan wisata. Kegiatan wisata yang dapat dilakukan di desa salah satunya adalah dengan berwisata mengunjungi desa.

Wisata desa adalah salah satu kegiatan kepariwisataan yang menawarkan keseluruhan suasana yang menonjolkan keaslian desa seperti pemandangan alam desa yang indah, kuliner, cenderamata, homestay dan sebagainya. Wisata desa secara sederhana dapat dikatakan sebagai kegiatan mengajak wisatawan untuk berkunjung ke desa, melihat dan mempelajari keaslian desa sesuai dengan keunikan dan potensi desa yang dimilikinya. Masyarakat lokal berperan penting dalam pengembangan desa wisata karena sumber daya dan keunikan tradisi dan budaya yang melekat pada komunitas tersebut merupakan unsur penggerak utama kegiatan desa wisata. Di lain pihak, komunitas lokal yang tumbuh dan hidup berdampingan dengan suatu objek wisata menjadi bagian dari sistem ekologi yang saling kait mengait. Keberhasilan pengembangan desa wisata tergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan masyarakat lokal (Wearing, 2001). Oleh karena itu suatu desa perlu adanya pengembangan yang akan memajukan desa serta memberdayakan masyarakat sekitar desa dari adanya kegiatan wisata. Kegiatan ekowisata sebagai suatu bentuk pengembangan wisata desa bertujuan agar potensi yang sudah ada dapat dikelola dengan sedemikian rupa melalui pembuatan program. Kegiatan wisata sangat penting apabila diterapkan dan direalisasikan untuk keberlangsungan wisata yang ada di desa agar terus terjaga kelestariannya sampai ke generasi dimasa yang akan datang.

Koentjaraningrat mengemukakan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Menurut Koentjaraningrat dalam Sumarto (2019) istilah universal menunjukkan bahwa

unsur-unsur kebudayaan bersifat universal dan dapat ditemukan di dalam kebudayaan semua bangsa yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Ketujuh unsur kebudayaan tersebut adalah sistem bahasa, sistem pengetahuan, sistem sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, dan kesenian.

Beberapa daerah di Indonesia tidak luput juga mengembangkan jenis pariwisata desa wisata berbasis budaya. Kegiatan kebudayaan yang dipadukan dengan pariwisata disertai dengan konsep pengelolaan yang baik akan berpotensi memberi nilai tambah terhadap sumber daya manusia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa cipeuteuy sebagai salah satu potensi dijadikannya obyek wisata desa memiliki beragam jenis daya tarik dan keunikan yang bisa menjadi alasan tujuan wisatawan untuk datang berkunjung. Ragam potensi daya tarik ini salah satunya yaitu daya tarik wisata budaya.

Desa Cipeuteuy adalah desa Sunda Lokal di sekitar TNHGS yang pada awalnya masyarakat desa Cipeuteuy adalah komunitas pendatang yang berasal dari beberapa daerah, seperti Bogor, Sukabumi, Garut dan sebagainya. Keberagaman masyarakat lokal dan masyarakat pendatang menjadikan lokasi ini sangat kental akan budaya, tradisi, dan sumberdaya alam yang ada. Oleh karena itu penyusunan tugas akhir ini mengambil judul yaitu “Pengembangan Ekowisata Berbasis Budaya di Desa Cipeuteuy Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat” dengan mengambil kebiasaan yang menjadi tradisi masyarakat sekitar, kegiatan wisata apa saja yang dapat dilakukan masyarakat sekitar, serta kendupan sehari-hari yang melekat pada tradisi masyarakat sekitar di Desa Cipeuteuy. Tradisi adalah kesamaan benda material dan gagasan yang berasal dari masa lalu namun masih ada hingga kini dan belum dihancurkan atau dirusak. Tradisi dapat di artikan sebagai warisan yang benar atau warisan masa lalu.

Pengembangan ekowisata berbasis budaya di Desa Cipeuteuy dilakukan karena adanya dukungan program Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wisata (P4W) yang bertujuan untuk menjadikan Desa Cipeuteuy sebagai Desa Wisata. Pengembangan program ekowisata berbasis budaya ini juga dilakukan karena Desa Cipeuteuy merupakan Desa yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan ekowisata karena letaknya yang berada di kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak, sehingga program yang ada sebelumnya dapat dikembangkan dari segi aktivitas kebudayaannya.

1.2 Tujuan

Tujuan yang dilakukan untuk penyusunan Tugas Akhir yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi dan inventarisasi sumberdaya budaya di Desa Cipeuteuy Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat desa terhadap pengembangan ekowisata berbasis budaya di Desa Cipeuteuy Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.
3. Mengidentifikasi karakteristik, preferensi, serta motivasi pengunjung atau wisatawan terhadap pengembangan ekowisata berbasis budaya di Desa Cipeuteuy Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.



4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terhadap pengembangan ekowisata berbasis budaya di Desa Cipeuteuy Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.
5. Merancang program wisata dan media promosi berupa poster dan video promosi.

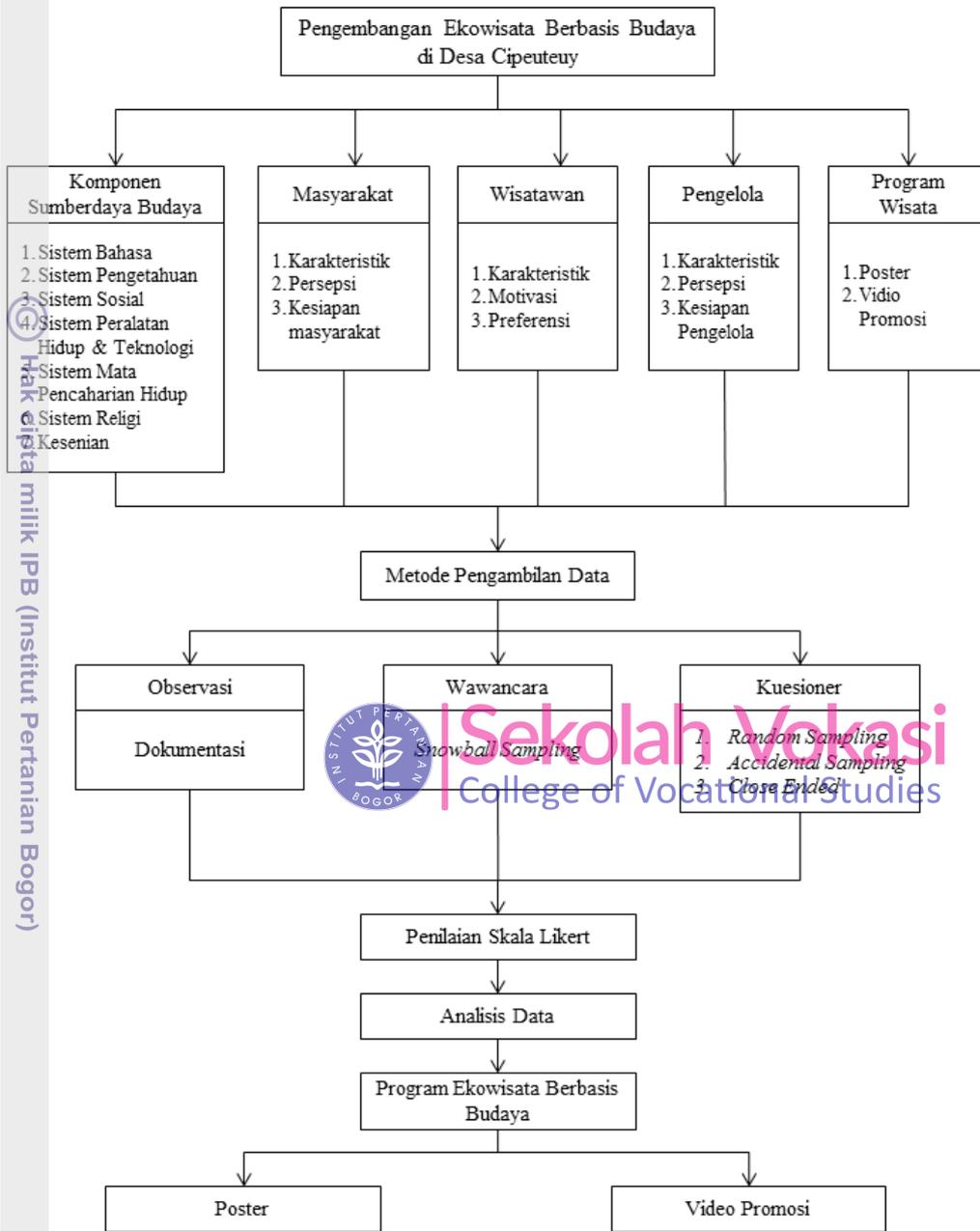
1.3 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari penyusunan Tugas Akhir yaitu sebagai berikut :

1. Menjadi acuan dalam melakukan penelitian pengembangan ekowisata berbasis budaya di Desa Cipeuteuy Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.
2. Meningkatkan kesadaran dan menjaga nilai budaya yang ada serta mendukung adanya pengembangan program ekowisata berbasis budaya di Desa Cipeuteuy Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.
3. Menjadi pertimbangan dan masukan dalam pengembangan ekowisata berbasis budaya di Desa Cipeuteuy Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.
4. Menjadi pemicu dalam menjaga nilai budaya yang ada serta pengembangan program ekowisata desa berbasis budaya di Desa Cipeuteuy Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.
5. Menjadi data pendukung dan bahan promosi untuk pengembangan ekowisata desa di Desa Cipeuteuy Kecamatan Kabandungan Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.

1.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran Laporan Akhir Pengembangan Ekowisata Berbasis Budaya di Desa Cipeuteuy, Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat” diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, serta dapat membuka lapangan pekerjaan melalui adanya kegiatan wisata yang dilakukan. Program wisata berbasis budaya ini juga diharapkan mampu menjadi sumber kekayaan yang dimiliki masyarakat sekitar berupa pelestarian budaya yang diangkat dan diperkenalkan melalui kegiatan wisata yang berkelanjutan, sehingga dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang. Tahap pertama yang akan dilakukan yaitu melakukan studi literature dilakukan dengan mencari data kondisi umum dan teori terkait budaya dan batasan budaya dalam menyusun Tugas Akhir. Tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data mengenai sumberdaya budaya dan melakukan observasi dan identifikasi terkait budaya masyarakat sekitar.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Tugas Akhir
 Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022

1.5 Luaran

Luaran yang akan direncanakan dari pengerjaan laporan akhir adalah program ekowisata berbasis budaya di Desa Cipeuteuy. Luaran lain yang akan dirancang yaitu pembuatan media promosi berupa poster dan video promosi. Output ini diharapkan dapat membantu pengelola dalam mempromosikan kawasan wisata sehingga bisa lebih dikenali oleh masyarakat luas. Program ekowisata berbasis budaya ini disusun berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari masyarakat sekitar terkait kebiasaan sehari-hari dan potensi budaya yang dapat dilakukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.